

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED*
TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA LQ45
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SE)**



Oleh:

YUNITA SARI

NIM 4032017099

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED*, DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA LQ45
PERIODE 2016-2020**

Oleh :

YUNITA SARI
NIM. 4032017099

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 24 Juli 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Shelly Midesia, M.Si., Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Pembimbing II



Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



Ade Fadillah FW Pospos, M.A
NIP. 19880407 201903 2 010

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA LQ45 PERIODE 2016-2020**" an. Yunita Sari, NIM 4032017099 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 07 Agustus 2024. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 07 Agustus 2024

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

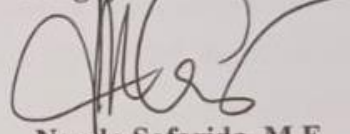
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua



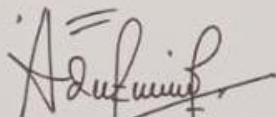
Shelly Midesia, M.Si., Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji II/Sekretaris



Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji III/Anggota



Ade Fadillah FW Pospos, MA
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji IV/Anggota



Tajul Ula, S.E., M.Si
NIP.19931208 202012 1 015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 198202052007101001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yunita Sari

NIM : 4032017099

Tempat/Tgl. Lahir : Suka Damai/ 25 Juni 1999

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jln. Brigjen Katamso, Gg. Perbatasan Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Economic Value Added* Dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Syariah Pada LQ45 Periode 2016-2020”** Benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, menjadikan tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 24 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Yunita Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian yang digunakan, yaitu pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 15 perusahaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu menggunakan kriteria untuk pengambilan sampel. Unit analisis penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Horizon waktu penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 kurun waktu 2016-2020 (5 tahun). Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis linier berganda dengan menggunakan metode *views* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara parsial variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia hal tersebut dikarenakan kurangnya pangsa pasar juga mempengaruhi penjualan saham syariah perusahaan, sehingga hal tersebut mempengaruhi biaya modal untuk meningkatkan nilai tambah (EVA) menjadi menurun atau memiliki nilai negatif. Secara parsial variabel MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Adapun pengaruh positif dari MVA terhadap harga saham mengindikasikan bahwa perusahaan sudah dapat merefleksikan dengan baik atas harapan investor terhadap total nilai yang mereka harapkan dari perusahaan untuk menciptakan nilai masa depan dengan total modal yang diinvestasikan lebih sedikit di perusahaan. Semakin positif penilaian investor terhadap MVA suatu perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham dari perusahaan yang memiliki nilai MVA tinggi. Dengan meningkatnya permintaan terhadap saham tersebut, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Secara simultan variabel EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Maka kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila nilai EVA dan MVA terhadap suatu perusahaan naik, maka harga saham perusahaan juga akan naik, begitu juga dengan harga Saham apabila naik, maka EVA dan MVA perusahaan juga akan ikut naik. Hal ini menunjukkan bahwa perhitungan EVA dan MVA dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk melakukan pembelian dan penjualan saham perusahaan.

Kata Kunci: *Economic Value Added*, *Market Value Added*, dan harga saham.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence Economic Value Added and Market Value Added have on stock prices. This study is a type of quantitative research using secondary data. The research sample used was 15 LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Determination of the number of samples using the purposive sampling method, namely using criteria for sampling. The unit of analysis of this study was carried out on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The time horizon of this study was carried out on LQ45 companies for the 2016-2020 period (5 years). The data analysis technique used was multiple linear analysis using the eviews 10 method. The results of the study showed that partially the EVA variable did not have a significant effect on stock prices in LQ45 Group Companies on the Indonesia Stock Exchange. This was because the lack of market share also affected the sale of the company's sharia shares, so that it affected the cost of capital to increase added value (EVA) to decrease or have a negative value. Partially, the MVA variable has a significant effect on stock prices in LQ45 Group Companies on the Indonesia Stock Exchange. The positive effect of MVA on stock prices indicates that the company has been able to reflect well on investor expectations of the total value they expect from the company to create future value with less total capital invested in the company. The more positive investor assessments of a company's MVA, the higher the investor interest in buying shares from companies that have high MVA values. With increasing demand for these shares, the company's stock price will increase in the capital market. Simultaneously, the EVA and MVA variables have a significant effect on stock prices in LQ45 Group Companies on the Indonesia Stock Exchange. So the conclusion of the results of this study shows that if the EVA and MVA values of a company increase, the company's stock price will also increase, likewise with the stock price if it increases, the company's EVA and MVA will also increase. This shows that the calculation of EVA and MVA can be used as a basis for decision making for investors to buy and sell company shares.

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, and stock price.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaannirrahiim

Alhamdulillah rabbil'alamin. puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya ,dan selalu memberikan jalan petunjuk bagi makhlukNya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA LQ45 PERIODE 2016-2020” Shalawat beriring salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang strata (S1) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN).

Penelitian ini selesai pastinya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak , baik secara langsung maupun tidak langsung . Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain:

1. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rector IAIN Langsa.
2. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Muhammad Amin, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Terimakasih kepada Ibu Ade Fadillah Fw Pospos, S.E.Sy, M.A. selaku ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.
4. Terimakasih kepada Ibu Shelly Midesia, M.Si.,Ak selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan , ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Nanda Safarida, M.E selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan , ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
6. Terimakasih Kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis untuk menjadi pribadi yang lebih kuat

dalam menjalani hidup ini, serta selalu memberikan do'a, kasih sayang dan cinta yang luar biasa kepada penulis.

7. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan PROGRAM Studi Manajemen Keuangan Syariah.
8. Terimakasih kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Langsa, 17 Juli 2024

Peneliti

YUNITA SARI
NIM 4032017099

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan masalah.....	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
1.7. Penjelasan Istilah.....	8
1.8. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Harga Saham	12
2.1.1. Pengertian Harga Saham.....	12
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	12
2.2. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	14
2.2.1. Pengertian EVA	14
2.2.2. Manfaat EVA (<i>Economic Value Added</i>).....	16
2.2.3. Keunggulan Dan Kelemahan EVA (<i>Economic Value Added</i>) .	16
2.2.4. Perhitungan EVA.....	17

2.3. <i>Market Value Added</i>	20
2.3.1. Pengertian MVA.....	20
2.3.2. Manfaat <i>Market Value Added</i> (MVA).....	21
2.3.3. Kelebihan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	21
2.3.4. Kelemahan <i>Market Value Added</i> (MVA).....	22
2.3.5. Perhitungan MVA.....	23
2.4. Pasar Modal dan Saham.....	23
2.5. Investasi.....	25
2.6. Laporan Keuangan.....	26
2.7. Kinerja Keuangan.....	28
2.7.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	28
2.7.2. Pengukuran Kinerja.....	29
2.8. Rasio Keuangan.....	30
2.9. Hubungan EVA Dengan Harga Saham.....	31
2.10. Hubungan MVA Dengan Harga saham.....	32
2.11. Penelitian terdahulu.....	33
2.12. Kerangka Berfikir.....	36
2.13. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.3 Unit Analisis Dan Horizon Waktu.....	38
3.4. Populasi dan Sampel.....	39
3.4.1 Populasi.....	39
3.4.2 Sampel.....	39
3.5 Variabel Penelitian.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	42

3.7.2 Analisis Regresi Data Panel.....	44
3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	45
3.7.4 Uji Hipotesis	46
BAB IV PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	48
4.1.1 Bursa Efek Indonesia	48
4.1.2 Perusahaan LQ45	49
4.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel.....	49
4.3 Analisis Regresi Data Panel	50
4.3.1 Uji <i>Chow</i>	50
4.3.2 Uji <i>Hausman</i>	51
4.3.3 Uji <i>Langrange Multiplier</i>	51
4.4 Uji Hipotesis.....	53
4.4.1 Uji Koefisien (R^2)	53
4.4.2 Uji Simultan	54
4.4.3 Uji Parsial (Uji-t).....	55
4.5 Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	56
4.5.1 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap Harga Saham	56
4.5.2 Pengaruh <i>Market Value Added</i> terhadap Harga Saham	57
4.5.3 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap Harga Saham.....	59
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Harga Saham Pada Perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur TBK) Kelompok LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020..	40
Tabel 4.1 Hasil regresi dengan Model Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow</i>	50
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman</i>	51
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	52
Tabel 4.5 Estimasi <i>Random Effect Model</i>	52
Tabel 4.6 Uji F	54
Tabel 4.7 Uji t	54
Tabel 4.8 Uji Adjusted R ²	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, dan instrumen lainnya. Syarat yang diinginkan para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah harga saham dan perasaan aman atas investasinya. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.¹

Keuntungan dalam berinvestasi berupa selisih harga saham (*capital gain*) maupun resiko kerugian selisih Harga saham (*capital loss*) dapat terjadi karena adanya fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara investor dipasar bursa. Oleh karena hal itu, untuk menghindari kerugian yang disebabkan berinvestasi di pasar modal para investor harus terlebih dahulu mempertimbangkan informasi – informasi yang ada sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.²

¹ Ramli Arif,”Pengaruh ROA,ROE,EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia”,(Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,Universitas Muhammadiyah Makassar,2020),h.1.

² Priastiningrum,” Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan EPS Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2011-2013”,(Skripsi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universita Negeri Semarang, 2017)h.1.

Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi dengan membeli saham suatu perusahaan di pasar modal, tentunya investor akan terlebih dahulu menganalisis dan menilai kinerja dari perusahaan.³

Adapun cara yang digunakan dalam menilai atau menganalisis kinerja keuangan berbeda –beda antar perusahaan. Cara mengukur kinerja keuangan yang paling sering digunakan oleh manager adalah menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, serta rasio aktivitas.⁴

“Pengukuran berdasarkan rasio keuangan mengabaikan adanya biaya modal, dan rasio keuangan tidak memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen keuangan”. Hal tersebut dikarenakan rasio keuangan tidak menunjukkan keuntungan yang sudah didapatkan perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang sahamnya atau tidak. Adanya keterbatasan dari analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan, maka diusulkan pengukuran kinerja perusahaan yang didasarkan pada konsep nilai tambah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).⁵

Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan indikator yang mampu menciptakan nilai dari perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) membantu manager fokus atas penghargaan kepada para pemegang saham, yaitu mendapatkan pengembalian dari

³ *Ibid*,h.2.

⁴ Antonia Oktin Manik, Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap harga saham pada perusahaan kelompok Indeks LQ45 di BEI periode 2012-2016”(Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas ekonomi, universitas Sanatha Dharma Yogyakarta,2018),h.1.

⁵ *Ibid*,h.2.

modal yang diinvestasikan. *Economic Value Added* (EVA) dalam penggunaan sebagai alat pengukuran memiliki fungsi untuk mempertimbangkan kemampuan manajer perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, sedangkan *Market Value Added* (MVA) merupakan nilai yang akan diterima investor dipasar modal.⁶

EVA (*Economic Value Added*) adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. Dan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*Value Added*) bagi perusahaan. Asumsinya adalah bahwa jika kinerja manajemen baik /efektif (dilihat dari besarnya nilai tambah yang diberikan), maka akan tercermin peningkatan harga saham perusahaan.

MVA merupakan ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri atau secara jelas MVA merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) dan nilai buku ekuitas (*book value of equity*).⁷

“Suatu perusahaan dikatakan berhasil menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal, jika *Economic Value Added* dan *Market Value Added* bernilai positif, karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang

⁶ Viandina Puspita, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2015), h.6-7.

⁷ Diajheng Ambarwati Kinanti, *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016* (Skripsi, Stie Indonesia Banking, 2018), h.6.

melebihi tingkat pengembalian biaya modal (*cost of capital*) diikuti dengan meningkatnya harga saham. Namun, jika *Economic Value Added* dan *Market Value Added* bernilai negatif, hal ini menunjukkan nilai penurunan harga saham, karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.⁸

**Tabel 1.1 *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA),
Dan Harga Saham Pada Perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur TBK)
Kelompok LQ45 Periode 2016-2020.**

Tahun	EVA	MVA	Harga Saham
2016	-316.408,932	69.584.817.057.426	7.925
2017	774.718,707	66.950.685.760.775	7.625
2018	-2.634,772	65.414.112.091.306	7.450
2019	707.039,092	69.584.808.500.803	7.925
2020	4.406.266,008	60.145.786.364.359	6.850

Sumber: www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com

Sehingga berdasarkan keterangan table 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 dan 2018, EVA mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan penurunan MVA. Hal ini tidak sesuai dengan teori Brigham menyatakan bahwa jika EVA semakin tinggi maka MVA juga akan semakin tinggi yang menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pasar dan pemilik modal

⁸ Meita Rosy, "Analisis Pengaruh Antara *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008" (Fakultas Ekonomi, Universitas Gundaram, 2010), h.2.

dan hasil penelitian putu mertayasa yang menyimpulkan bahwa EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap MVA.⁹

Pada table 1.1 juga dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 dan 2018 EVA mengalami penurunan sedangkan MVA dan harga saham tidak sehingga, sehingga berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa MVA berpengaruh terhadap harga saham sedangkan EVA tidak, akan tetapi hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edningsih & Nilmawati menemukan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini menunjukkan penting bagi perusahaan untuk menghasilkan nilai EVA positif karena dapat mempengaruhi harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, maka semakin sejahtera para pemegang sahamnya.¹⁰

Hasil penelitian mengenai MVA dilakukan peneliti sebelumnya oleh penelitian Bergita Sonia menunjukkan bahwa MVA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan peneliti sebelumnya oleh Metia Rosy menunjukkan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹¹

Adanya beberapa perbedaan hasil penelitian tersebut dapat diketahui adanya fenomena gap terhadap beberapa variable yang akan diteliti, dan *research gap* diantara variabel-variabel EVA dan MVA terhadap harga saham. Oleh karena itulah, penulis tertarik untuk menganalisis mengenai pengaruh *Economic Value*

⁹ Intan Rahma Pandini, "Pengaruh EVA dan ROA Terhadap *Market Value Added* (MVA) pada PT Holcim Indonesia Tbk", (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), h.19.

¹⁰ Viandina Puspita, et.al, "Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ45 di BEI" dalam Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Terapan, 2015, h.4.

¹¹ *Ibid*, h.7.

Added dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham Syariah Pada LQ45 Periode 2016-2020.

1.2. Identifikasi Masalah

Cara mengukur kinerja keuangan yang paling sering digunakan oleh manajer adalah menggunakan rasio keuangan akan tetapi pengukuran berdasarkan rasio keuangan mengabaikan adanya biaya modal dan rasio dan rasio keuangan sehingga tidak memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen keuangan.

Nilai EVA dan MVA dapat digunakan sebagai dasar bagi Investor dalam pengambilan keputusan Investasi namun, nilai Nilai EVA dan MVA tidak tercantum dalam laporan keuangan melainkan harus melakukan perhitungan terlebih dahulu.

Adanya perbedaan dan ketidak konsistenan hasil peneliti terdahulu.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, peneliti membatasi masalah dengan tujuan penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dan terarah guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian ini membatasi pada factor yang terkait dengan harga saham pada perusahaan kelompok indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Faktor tersebut adalah *Economic Value Added* dan *Market Value Added*. Periode pengamatan yang digunakan adalah periode 2016-2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelompok indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020?
2. Apakah *Market Value Added* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelompok indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020?
3. Apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kelompok indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020?

1.5. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari rumusan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* terhadap Indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market Value Added* terhadap Indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Indeks harga saham di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Secara Teoristis
 - a. Bagi penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added*, serta pemahaman tentang harga saham.
 - b. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan ilmiah dan dapat membantu memberikan masukan dan pengetahuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Investor, Penelitian ini menjadi sumber referensi dan bahan pertimbangan bagi calon investor dan para investor dalam melakukan investasi dipasar modal
 - b. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk perbaikan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai pasar dan nilai ekonomis perusahaan.

1.7 Penjelasan Istilah

a. *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added adalah indikator internal yang mengukur kekayaan pemegang saham suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. EVA mengukur

seberapa efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk menciptakan nilai tambah ekonomis.¹²

b. *Market Value Added* (MVA)

MVA adalah ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri atau secara jelas MVA merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas (*Market Value of Equity*) dan nilai buku ekuitas (*book value of equity*).¹³

c. Harga Saham

Saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan individu/institusi dalam suatu perusahaan (biasa dipegang perorangan/lembaga pada suatu perusahaan). Apabila seseorang membeli saham, maka dia akan menjadi pemilik dan disebut pemegang saham. Harga-harga saham selalu mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.¹⁴

d. Perusahaan LQ45

Index saham LQ45 adalah indeks harga saham yang terdiri dari 45 perusahaan terpilih yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia (BEI). Seleksi perusahaan dalam indeks ini didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu likuiditas

¹² Febby Ferinda, "Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.32.

¹³ Ni Made Putri Sri Rahayu, "Pengaruh EVA, MVA Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages*" (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Udayana (Unud), Bali- Indonesia, 2016), h.5.

¹⁴ Muhammad Mara Akbar, "Analisis Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti Yang Tergantung Dalam LQ45 bei Periode 2009-2013" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2015), h.115.

tinggi, kapitalisasi pasar, dan kondisi fundamental, hingga prospek pertumbuhan perusahaan ke depannya. Dengan kata lain, LQ45 mensejahterakan kinerja saham dari perusahaan-perusahaan besar dan likuid dipasar modal Indonesia.¹⁵

1.8. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, maka akan di susun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika pembahasan.

Bab II: KAJIAN TEORI

Pada bab ini akan disajikan teori-teori yang terkait antar variabel penelitian yaitu *Economic Value Added*, *Market Value Added*, Dan Harga Saham, Serta Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

Bab III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, unit analisis dan horizon waktu, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV: HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci mengenai analisis data yang digunakan untuk penelitian, serta menjawab permasalahan dalam penelitian yang diambil berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

¹⁵ www.idx.com

Bab V: PENUTUP

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran atau rekomendasi dari penulis, serta pada akhir penelitian akan disajikan daftar pustaka yang akan menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampirannya.

Ho Diterima, jika $t_{hitung} > f_{table}$ pada $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,5$) Ho Ditolak, jika $t_{hitung} < f_{table}$ pada $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,5$).⁶⁰

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung BEJ sebagai pasar saham dan BES sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau pasar modal merupakan tempat diperdagangkannya instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti option, futures, dan lain-lain. Instrumen-instrumen tersebut diperdagangkan

⁶⁰ Ramlah, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba CV. Sri Ainun Jaya Kabupaten Banteng", (Skripsi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h.49.

dengan sistem bernama Jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATSNEXTG yang disediakan OMX. Untuk mengetahui harga saham perusahaan yang masuk di Bursa Efek Indonesia dapat melihat pada Indeks Harga Saham. Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham. Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki 12 indeks harga saham, yang secara terus-menerus disebarluaskan melalui media cetak maupun elektronik. Indeks-indeks tersebut adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Kompas 100, Indeks Bisnis27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan, dan Indeks Individual.³ Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.⁶¹

4.1.2 Perusahaan LQ45

Index saham LQ45 adalah indeks harga saham yang terdiri dari 45 perusahaan terpilih yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia (BEI). Seleksi perusahaan dalam indeks ini didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar, dan kondisi fundamental, hingga prospek pertumbuhan

⁶¹ Fanny Putri Pratiwi, Pengaruh *Return On Assets* Dan *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), h. 37.

perusahaan ke depannya. Dengan kata lain, LQ45 menserminkan kinerja saham dari perusahaan-perusahaan besar dan likuid dipasar modal Indonesia.

Dalam penerapannya, indeks LQ45 di-review dan diupdate secara berkala oleh bursa efek indonesia setiap enam bulan sekali (setiap awalfebruari dan awal agustus). Sehingga, daftar saham yang masuk dalam LQ45 akan terus berubah seiring berjalannya waktu.⁶²

4.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel

Hasil regresi pengaruh EVA dan MVA terhadap harga saham pada perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1

Hasil Regresi dengan Model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Profitabilitas (F-statistik)	0,00	0,00	0,00
Probabilitas (t-statistik) – EVA	0,35	0,38	0,29
Probabilitas (t-statistik) – MVA	0,00	0,00	0,00
R ²	0.787	0.995	0,782
Adj-R ²	0.768	0.993	0,762

Sumber: Output Eviews(data diolah, 2024)

4.3 Analisis Regresi Data Panel

Untuk menentukan model mana yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

4.3.1 Uji *Chow*

⁶² www.idx.com

Uji *chow* merupakan pengujian untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 = *Common effect Model* (Prob > 0,05)

H_a = *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	199.844468	(4,18)	0.0000
Cross-section Chi-square	95.393244	4	0.0000

Sumber: Output Eviews (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji *chow* diatas menunjukkan bahwa nilai *Cross-section Chi-square* sebesar 0.000 dengan ketentuan jika probabilitasnya < dari 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya model terbaik yang dipilih adalah FEM.

4.3.2 Uji Hausman

Pengujian data untuk memilih apakah menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model* dalam regresi data panel.

H_0 = *Random Effect Model* (Prob > 0,05)

H_a = *Fixed Effect Model* (Pob < 0,05)

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.

Cross-section random	0.475108	2	0.7886

Sumber: Output Eviews (data diolah 2024)

Berdasarkan Uji *Hausman* diatas menunjukkan bahwa nilai *Cross-section random* sebesar 0.7886 dengan ketentuan jika probabilitasnya > dari 0.05 maka H_0 diterima H_a ditolak. Maka model yang akan di pilih adalah REM.

4.3.3 Uji *Lagrange Multiplier*

Suatu uji yang dilakukan untuk memilih model terbaik antara *common effect* atau *random effect* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model (Prob < 0,05)}$

$H_a = \text{Common Effect Model (Prob > 0,05)}$

Tabel 4.4

Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange multiplier (LM) test for panel data Date: 07/14/24 Time: 21:07 Sample: 2016 2020 Total panel observations: 25 Probability in ()			
Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	46.34618 (0.0000)	2.818142 (0.0932)	49.16432 (0.0000)

Sumber: Output Eviews (data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0.00 dengan ketentuan jika probabilitasnya < dari 0.05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka model yang akan di pilih adalah REM..

Karena model yang digunakan adalah REM maka tidak menggunakan uji prasyarat (uji asumsi klasik).⁶³

Tabel 4.5
Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 07/21/24 Time: 22:39 Sample: 2016 2020 Periods included: 5 Cross-sections included: 5 Total panel (balanced) observations: 25 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1072.174	1127.109	0.951260	0.3518
EVA	-1.01E-06	9.30E-07	-1.083263	0.2904
MVA	5.23E-11	6.68E-12	7.821344	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2467.907	0.9875
Idiosyncratic random			277.5769	0.0125
Weighted Statistics				
R-squared	0.782160	Mean dependent var	147.5130	
Adjusted R-squared	0.762357	S.D. dependent var	549.3161	
S.E. of regression	267.7843	Sum squared resid	1577586.	
F-statistic	39.49584	Durbin-Watson stat	1.093023	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.744993	Mean dependent var	2936.360	
Sum squared resid	75565534	Durbin-Watson stat	0.022819	

Sumber: Output Eviews (data diolah, 2024)

Berdasarkan estimasi *Random Effect Model* dari dua variabel yang diuji menunjukkan bahwa variabel EVA tidak signifikan terhadap harga saham namun

⁶³ <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JMKS>. Diunduh tanggal 17 juli 2024

MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas EVA sebesar $0.29 > 0.05$ yang artinya H_0 diterima H_a ditolak dan nilai probabilitas MVA sebesar $0.00 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak H_a diterima.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Koefisien (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6
Uji Adjusted R^2

R-squared	0.782160	Mean dependent var	147.5130
Adjusted R-squared	0.762357	S.D. dependent var	549.3161
S.E. of regression	267.7843	Sum squared resid	1577586.
F-statistic	39.49584	Durbin-Watson stat	1.093023
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Ouput Eviews (data diolah, 2024)

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.762357 atau 76 %. Nilai Koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari EVA dan MVA mampu menjelaskan variabel harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.762357%. Sedangkan sisanya yaitu 0.237643 % ($100 - \text{nilai } \textit{Adjusted R-squared}$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model penelitian ini.

4.4.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara EVA dan MVA secara bersama-sama terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.7

Uji F

R-squared	0.782160	Mean dependent var	147.5130
Adjusted R-squared	0.762357	S.D. dependent var	549.3161
S.E. of regression	267.7843	Sum squared resid	1577586.
F-statistic	39.49584	Durbin-Watson stat	1.093023
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Ouput Eviews (data diolah, 2024)

Pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39.49584 lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 2.73 ($df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-k = 75-3 = 72$ ($F_{tabel} = 2.73$)). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39.49584 > 2.73$) dan nilai signifikan yaitu 0.000000 lebih kecil dari 0.05. Maka H_{03} di tolak, H_{a3} diterima, artinya variabel EVA dan MVA berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

4.4.3 Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial dilakukan untuk menguji masing-masing apakah ada pengaruh EVA terhadap harga saham dan pengaruh MVA terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.8

Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/14/24 Time: 21:13

Sample: 2016 2020 Periods included: 5 Cross-sections included: 5 Total panel (balanced) observations: 25 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1072.174	1127.109	0.951260	0.3518
EVA	-1.01E-06	9.30E-07	-1.083263	0.2904
MVA	5.23E-11	6.68E-12	7.821344	0.0000

Sumber: Ouput Eviews (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel hasil Uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 3 yaitu EVA, MVA dan harga saham, Sementara jumlah sampel atau $N = 75$, maka $(N - K) = (75 - 3 = 72)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai t tabel maka diperoleh nilai t tabel adalah 1.66029. Berikut penjelasan dari hasil uji t :

1. Hasil uji t pada variabel EVA (X1) diperoleh nilai t hitung yang sebesar -1.083263 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.66029 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) (-1.083263 > 1.66029) dan nilai signifikan sebesar 0.29 lebih besar dari 0.05 ($0.29 > 0.05$) maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya variabel EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel MVA (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 7.821344 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.66029 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) (7.821344 > 1.66029) dan nilai signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya variabel MVA berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

4.5 Interpretasi Data Hasil Penelitian

4.5.1 Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap Harga Saham

Secara parsial hasil uji *Economic Value Added* (X1) terhadap harga saham (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.29 lebih besar dari 0.05 ($0.29 > 0.05$) (tingkat signifikansi) yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel EVA dengan harga saham adalah tidak signifikan secara statistik. Nilai t hitung sebesar -1.08326 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1.66029 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-1.08326 < 1.66029$) sehingga EVA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Terkait dengan perkembangan pasar modal syariah Bursa Efek Indonesia (BEI), bahwa saham syariah saat ini berjumlah 60% namun, pangsa pasar investor syariah masih sangat kecil yaitu sebesar 2,6%. Maka dapat diartikan bahwa dengan masih kecilnya pangsa pasar saham syariah tersebut membuktikan adanya hambatan.⁶⁴ Adapun hambatan yang dimaksud yaitu adanya sebagian masyarakat masih belum memahami terkait dengan pasar modal syariah dan masih banyak stigma negatif yang tersebar di masyarakat, selain itu pasar modal syariah juga cenderung bersifat investasi jangka panjang dibandingkan mencari keuntungan langsung, sehingga hal tersebut juga mempengaruhi minat para investor lebih mengutamakan keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan kurangnya pangsa pasar juga mempengaruhi penjualan saham syariah perusahaan, sehingga hal tersebut mempengaruhi biaya modal untuk meningkatkan nilai tambah (EVA) menjadi menurun atau memiliki nilai negatif.

⁶⁴ <https://infobanknews.com/bei-beberkan-perkembangan-dan-hambatan-pasar-saham-syariah/diakses-pada-tanggal-08-Agustus-2024>

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Kevin kuasa putra yang menyatakan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Muhamad Mara Ikbar dan Adrieta Sintia Dewi, yang menyatakan bahwa EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.5.2 Pengaruh *Market Value Added* Terhadap Harga Saham

Secara parsial hasil uji *Economic Value Added* (X2) terhadap harga saham (Y) menunjukkan nilai signifikan sebesar nilai signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05 ($0.00 > 0.05$) (tingkat signifikansi) yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel MVA dengan harga saham adalah signifikan secara statistik. Nilai t hitung sebesar 7.821344 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.66029 ($t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.821344 > 1.66029$)) sehingga EVA berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya variabel EVA berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang termasuk kedalam LQ45 periode 2016-2020 adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria salah satunya yaitu kondisi financial yang baik . kondisi financial sendiri tidak terlepas dari adanya biaya modal , Adapun pengaruh positif dari MVA terhadap harga saham mengindikasikan bahwa perusahaan sudah dapat merefleksikan dengan baik atas harapan investor terhadap total nilai yang mereka harapkan dari perusahaan untuk menciptakan nilai masa depan dengan total modal yang diinvestasikan lebih sedikit di perusahaan. Semakin positif penilaian investor terhadap MVA suatu perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham dari

perusahaan yang memiliki nilai MVA tinggi. Dengan meningkatnya permintaan terhadap saham tersebut, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Adapun pasar modal yang dimaksud adalah pasar modal syariah meskipun pasar modal syariah cenderung bersifat untuk berinvestasi dibanding mencari keuntungan langsung, namun pasar modal syariah juga tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhamad Mara Ikbar dan Adrieta Sintia Dewi, yang menyatakan bahwa EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun tidak sesuai dengan penelitian Musrifah yang menyatakan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4.5.3 Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39.49584 > 2.73$) dan nilai signifikan yaitu $0.00 < 0.05$. yang berarti Secara simultan variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Muhamad Mara Ikbar dan Adrieta Sintia Dewi, yang menyatakan bahwa EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun tidak sesuai dengan penelitian Musrifah yang menyatakan bahwa EVA dan MVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai EVA dan MVA terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia hal tersebut dikarenakan kurangnya pangsa pasar juga mempengaruhi penjualan saham syariah perusahaan, sehingga hal tersebut mempengaruhi biaya modal untuk meningkatkan nilai tambah (EVA) menjadi menurun atau memiliki nilai negatif. Secara parsial variabel MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Adapun

pengaruh positif dari MVA terhadap harga saham mengindikasikan bahwa perusahaan sudah dapat merefleksikan dengan baik atas harapan investor terhadap total nilai yang mereka harapkan dari perusahaan untuk menciptakan nilai masa depan dengan total modal yang diinvestasikan lebih sedikit di perusahaan. Semakin positif penilaian investor terhadap MVA suatu perusahaan, semakin tinggi pula minat investor untuk membeli saham dari perusahaan yang memiliki nilai MVA tinggi. Dengan meningkatnya permintaan terhadap saham tersebut, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Sedangkan secara simultan variabel EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran –saran penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment* dan sebagainya. Hal ini penting untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi tingkat signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kelompok LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi para investor harus lebih teliti dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* agar mendapat harga saham yang di inginkan sesuai harapan. Perusahaan yang memiliki nilai EVA dan MVA yang negatif sangat di

harapkan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan di masa yang akan datang .

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad Mara, 2015,” Analisis Pengaruh EVA Dan MVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti Yang Tergantung Dalam LQ45 bei Periode 2009- 2013”,(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom).
- Apritina,”Pengaruh Profitabilitas,Likuiditas,Aktiva Produktif, Dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Laporan Keuangan BankUmum Syariah Periode 2011-2017”,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Arif, Ramli,2020,”Pengaruh ROA,ROE,EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaa Manufaktur Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia”,(Skripsi) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Atriyani Syahnur Tirta,2013,”Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Jawa Tengah”,(Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang).